

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja managerial di Politeknik Negeri Semarang dengan cara menganalisis pengaruh *reliance on multiple performance measures* terhadap *manager performance*. *Goal specificity* dan *goal difficulty* dipilih sebagai variabel moderating yang diduga turut memperkuat hubungan antara keragaman pengukuran kinerja terhadap kinerja pemimpin. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah atasan atau pimpinan di Politeknik Negeri Semarang yang berjumlah 68 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jawaban dari 60 responden (tingkat pengembalian 88,23%) dianalisis dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan *software SPSS 20*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *goal specificity* dan variabel *goal difficulty* memiliki nilai positif dan efek yang signifikan pada *reliance on multiple performance measures* terhadap *manager performance*. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada variabel *goal specificity* menghasilkan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 20,8% yang berarti bahwa 20,8% *manager performance* dipengaruhi oleh *reliance on multiple performance measures*, *goal specificity*, dan interaksinya, sementara 79,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Hasil uji t terhadap variabel moderating menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,489 dengan signifikansi sebesar 0,016. Hal ini berarti bahwa *goal specificity* terbukti sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan antara *reliance on multiple performance measures* terhadap *manager performance*.

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada variabel *goal difficulty* menghasilkan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 11,7% yang berarti bahwa 11,7% *manager performance* dipengaruhi oleh *reliance on multiple performance measures*, *goal specificity*, dan interaksinya, sementara 88,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Hasil uji t terhadap variabel moderating menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,110 dengan signifikansi sebesar 0,039. Hal ini berarti bahwa *goal difficulty* terbukti sebagai variabel moderating yang memperkuat hubungan antara *reliance on multiple performance measures* terhadap *manager performance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholihin, *et al.*, (2010) dan Kelly, *et al.*, (2010).

Kata kunci : *reliance on multiple performance measures*, *manager performance*, *goal specificity*, dan *goal difficulty*